

ANALISIS *STAKEHOLDER* DAN SWOT DALAM PENERAPAN *ZERO WASTE* DI UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Nama : Early Aurella Kurnia Jaya
NIM : 2011910007
Pembimbing : Izzati Winda Murti, S.T., M.T.

ABSTRAK

Konsep *zero waste* menganjurkan untuk menggunakan barang sekali pakai dengan lebih hemat agar dapat mengurangi jumlah dan efek buruk dari sampah. *Zero waste* adalah metode perancangan dan pengelolaan produk dan proses secara sistematis yang bertujuan untuk menghindari dan menghilangkan volume dan toksisitas limbah dan bahan, serta untuk melestarikan dan memulihkan semua sumber daya tanpa membakar atau menguburnya. Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) adalah salah satu universitas berbasis korporasi yang pertama kali menerapkan konsep pendidikan berbasis praktik (PBE). Pentingnya penerapan program *zero waste* di UISI untuk upaya mengurangi timbulnya sampah. Adanya program *zero waste* di UISI diharapkan mampu meningkatkan kesadaran setiap warga kampus dalam penggunaan sampah agar dapat mengurangi pencemaran yang diakibatkan oleh banyaknya sampah. Melalui upaya tersebut dapat mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan sehingga sampah tidak berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Tujuan adanya penerapan *zero waste* di UISI untuk mengetahui stakeholder yang berpengaruh serta potensi internal dan eksternal pada instansi perguruan tinggi (UISI) tentang penerapan *zero waste* dan upaya pengoptimalannya. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis *stakeholder* dan analisis SWOT. Analisis *stakeholder* sendiri yaitu menentukan posisi stakeholder terhadap kegiatan yang akan dilakukan atau direncanakan oleh organisasi publik adalah proses yang penting. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan kebijakan atau program. Setelah itu dilanjutkan dengan menggunakan tahapan analisis SWOT yang dapat membentuk kerangka kerja. Metode dari analisis SWOT untuk membuat strategi bisnis yang efektif dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Adanya metode tersebut dapat mempermudah program *zero waste* di

UISI. Stakeholder yang termasuk kedalam kategori *subject* adalah Departemen SPLH, Departemen SDM, Departemen Kemahasiswaan, dan PKTL. Yang termasuk kedalam kategori *key player* adalah rektor dan wakil rektor I & II. Yang termasuk kedalam *crowd* adalah dosen, staff non dosen, mahasiswa, peneliti, pedagang kantin dan tamu, dan yang terakhir adalah *contest setter* yang termasuk kedalam kategori tersebut adalah DLH, SIG, dan Kemendikbud Ristek. Selanjutnya berdasarkan analisis SWOT diketahui bahwa strategi yang direkomendasikan dengan mengguakan strategi SO yang mendukung pertumbuhan agresif. Agar strategi *Zero Waste* dapat diterapkan secara efektif dan efisien, diperlukan peningkatan koordinasi, komitmen, dan kolaborasi dari semua pihak yang terlibat dalam implementasi *Zero Waste*. Faktor ini adalah satu hal yang diwujudkan dalam penerapan *Zero Waste*. Memerlukan komitmen tinggi dari stakeholder – stakeholder untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan implementasi *Zero Waste*. Komitmen ini didasarkan pada komitmen para stakeholder untuk berpartisipasi secara maksimal.

Kata Kunci: *Stakeholder, SWOT, UISI, Zero Waste*

**STAKEHOLDER AND SWOT ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION OF
ZERO WASTE AT SEMEN INDONESIA INTERNATIONAL UNIVERSITY**

Name : Early Aurella Kurnia Jaya
Student ID Number : 2011910007
Advisor : Izzati Winda Murti, S.T., M.T.

ABSTRACT

The zero waste concept advocates using disposable items more sparingly in order to reduce the amount and adverse effects of waste. Zero waste is a method of systematically designing and managing products and processes that aim to avoid and eliminate the volume and toxicity of wastes and materials, and to conserve and restore all resources without burning or burying them. Semen Indonesia International University (UISI) is one of the corporation-based universities that first implemented the concept of practice-based education (PBE). The importance of implementing a zero waste program at UISI in an effort to reduce waste generation. The existence of a zero waste program at UISI is expected to be able to increase the awareness of every campus member in the use of waste in order to reduce pollution caused by the amount of waste. Through these efforts we can recycle waste that can still be used so that waste does not end up in a final disposal site (TPA). The purpose of implementing zero waste at UISI is to find out influential stakeholders as well as internal and external potential at higher education institutions (UISI) regarding the implementation of zero waste and efforts to optimize it. In this study using the method of stakeholder analysis and SWOT analysis. Stakeholder analysis itself is the process of determining the position of stakeholders on activities to be carried out or designed by public organizations. This is very important to do to find out who or which parties will work together to achieve policy or program objectives. After that it is continued by using the SWOT analysis stages which can form a framework. Methods from SWOT analysis to consider internal and external factors in order to develop an effective business strategy. The existence of this method can facilitate the zero waste program at UISI. Stakeholders included in the subject category are the SPLH Department, the HR Department, the Student Affairs Department, and PKTL. Included in the key player

category are the Chancellor and Vice Chancellor I & II. Included in the crowd are lecturers, non-lecturer staff, students, researchers, canteen traders and guests, and finally the contest setters who fall into this category are DLH, GIS, and the Ministry of Education and Culture and Research and Technology. Furthermore, based on the SWOT analysis, it is known that the recommended strategy is using the SO strategy that supports aggressive growth. In order for the Zero Waste strategy to be implemented effectively and efficiently, it requires increased coordination, commitment and collaboration from all parties involved in implementing Zero Waste. This factor is one thing that is manifested in the implementation of Zero Waste. Requires high commitment from stakeholders to solve problems related to the implementation of Zero Waste. This commitment is based on the commitment of stakeholders to participate optimally.

Keyword : Stakeholder, SWOT, UISI, Zero Waste

